

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN PERUBAHAN TANDA TANDA VITAL DAN KADAR
TROMBOSIT TERHADAP RESIKO DENGUE HEMORAGIC FEVER
PADA PASIEN ANAK DI PUSKESMAS MANGKURAWANG
TENGGARONG KUTAI KARTANEGARA**

**THE RELATIONSHIP OF CHANGES IN VITAL SIGNS AND
TROMBOSIT LEVELS TO THE RISK OF HEMORAGIC FEVER IN
CHILDREN PATIENTS IN MANGKURAWANG TENGGARONG KUTAI
KARTANEGARA**

Nolva Indah Permata¹, Fatma Zulaikha²



DI SUSUN OLEH :

NOLVA INDAH PERMATA

1811102411033

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2020

Naskah Publikasi (Publication Manuscript)

**Hubungan Perubahan Tanda Tanda Vital dan Kadar Trombosit
terhadap Resiko Dengue Hemoragic Fever pada Pasien Anak di
Puskesmas gMangkurawang Tenggara Kutai Kartanegara**

**The Relationship Of Changes In Vital Signs And Trombosit Levels To
The Risk Of Hemoragic Fever In Children Patients In Mangkurawang
Tenggara Kutai Kartanegara**

Nolva Indah Permata¹, Fatma Zulaikha²



Diajukan Oleh:

Nolva Indah Permata

1811102411033

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2020

Persetujuan Publikasi

Saya dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

Hubungan Perubahan Tanda Tanda Vital dan Kadar Trombosit terhadap Resiko Dengue Hemoragic Fever pada pasien anak di Puskesmas Mangkurawang Tenggarong

Bersamaan dengan surat persetujuan ini Saya lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Ns. Fatma Zulaikha.M.Kep
NIDN. 1101038301

Peneliti

Noiva Indah Permata
NIM. 181110241101033

Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi

Ns. Ni Wayan Wiwin A.,S.kep., M.Pd

NIDN.1114128602

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERUBAHAN TANDA TANDA VITAL DAN KADAR TROMBOSIT
TERHADAP RESIKO DENGUE HEMORAGIC FEVER PADA PASIEN ANAK DI
PUSKESMAS MANGKURAWANG TENGGARONG KUTAI KARTANEGARA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

**Nolva Indah Permata
NIM. 1811102411033**

Diseminarkan dan diujikan

Pada tanggal 30 Juni 2020

Penguji I

Penguji II



**Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd
NIDN.1114128602**



**Ns. Fatma Zulalkha M.kep
NIDN.1101038301**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Ns. Dwi Rahmah F., M.Kep

NIDN. 1119097601

Hubungan Perubahan Tanda Tanda Vital dan Kadar Trombosit terhadap Resiko Dengue Hemoragic Fever pada pasien anak di Puskesmas Mangkurawang Tenggarong

Nolva Indah Permata¹, Fatma Zulaikha²
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jln. Ir. H.
Juanda
Email : nolva.i.p@gmail.com

INTISARI

Penyakit demam berdarah dengue merupakan penyakit peradangan virus Dengue yang ditularkan oleh nyamuk aedes aegypti. Penyakit ini ditunjukkan dengan terdapatnya demam seketika 2- 7 hari, diiringi sakit kepala berat, sendi, otot ruam merah cerah, petechie serta umumnya timbul menyebar sampai menyelimuti nyaris segala badan (Potter serta Perry, 2015). Riset ini bertujuan buat mengenali Apakah ada ikatan antara pergantian ciri ciri vital serta kandungan trombosit terhadap efek dengue hemoragic fever pada penderita anak di Puskesmas Mangkurawang 2017- 2019. Riset Ini memakai tata cara Retrospektif. Pengambilan sampling memakai Purpossive sampling dengan jumlah 101 responden. Informasi riset bersumber dari hasil laboratorium serta Pengecekan raga responden. Pada riset ini memakai analisis bivariat dengan tata cara rank spearman karna informasi berdistribusi tidak wajar. Hasil analisis kandungan trombosit dengan nilai $p= 0.032$ serta nilai $r=- 0.213$ yang maksudnya kekuatan ikatan sangat lemah dengan kesimpulan ada ikatan yang bermakna antara trombosit serta peristiwa DHF. Sebaliknya buat TTV nadi dengan nilai $p= 0.008$ serta nilai $r= 0.262$, maksudnya kekuatan ikatan cukup. Sistolik nilai $p= 0.040$ serta nilai $r= 0.204$, maksudnya kekuatan ikatan sangat lemah. Diastolik nilai $p= 0.026$ serta nilai $r= 0.222$, maksudnya kekuatan ikatan sangat lemah. Temperatur dengan nilai $p= 0.045$ serta nilai $r= 0.200$, maksudnya kekuatan ikatan sangat lemah. Pernapasan dengan nilai $p= 0.034$ dan nilai $r= 0.211$, maksudnya kekuatan ikatan sangat lemah dengan kesimpulan terdapatnya ikatan yang bermakna antara TTV serta peristiwa DHF.

Kata Kunci: DHF TTV, trombosit

¹Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Dosen universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Relationship between Changes in Vital Signs and Thrombocyte Levels to the Risk of Hemorrhagic Fever Dengue in pediatric patients at Mangkurawang Tenggarong Health Center

Nolva Indah Permata¹, Fatma Zulaikha²
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jln. Ir. H. Juanda
Email : nolva.i.p@gmail.com

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever is an inflammatory disease of dengue virus transmitted by the aedes aegypti mosquito. This disease is indicated by the presence of a fever of 2-7 days, accompanied by severe headaches, joints, bright red rash muscles, petechies and generally arise spread to cover almost every body (Potter and Perry, 2015). This research aims to identify whether there is a link between changes in vital features and platelet content to the effects of dengue hemoragic fever in pediatric patients at the Mangkurawang Health Center 2017-2019. This research uses a retrospective procedure. Sampling uses Purpossive sampling with 101 respondents. Research information was sourced from laboratory results as well as checking the respondent's body. In this research using bivariate analysis with Spearman rank procedures because the information is distributed unnaturally. The results of the analysis of platelet content with a value of $p = 0.032$ and the value of $r = -0.213$ which means that the strength of the bond is very weak with the conclusion that there is a significant bond between platelets and DHF events. Conversely for TTV, the value of $p = 0.008$ and the value of $r = 0.262$ means that the bond strength is sufficient. Systolic value of $p = 0.040$ and $r = 0.204$, meaning that the strength of the bond is very weak. Diastolic value of $p = 0.026$ and value of $r = 0.222$, meaning that the bond strength is very weak. Temperature with a value of $p = 0.045$ and a value of $r = 0.200$, meaning that the strength of the bond is very weak. Respiration with a value of $p = 0.034$ and a value of $r = 0.211$, meaning that the strength of the bond is very weak with the conclusion that there is a meaningful bond between TTV and DHF events.

Keywords: DHF TTV, platelets

¹S1 Nursing Students Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²Lecture Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Demam berdarah dengue ialah suatu penyakit yang diakibatkan oleh gigitan nyamuk aedes aegypti kemudian menularkan virus peradangan virus nya ke tubuh manusia sehingga dapat menimbulkan demam secara tiba-tiba dalam jangka waktu sekitar 2 sampai dengan 7 hari. Penderita juga terkadang merasakan sakit pada kepala, pada sendi-sendi, terdapat ruam berwarna merah terang pada otot, bahkan timbul juga petechie yang menyebar hamper diseluruh tubuh. Terkadang penderita demam berdarah juga dapat merasakan mual-mual dan muntah bahkan menyebabkan diare (Potter dan Perry, 2015).

Penyakit demam berdarah dengue ini dianggap sebagai penyakit endemis yang memiliki penyumbang terbesar angka kematian yang masih sangat tinggi. Kondisi penderita sangat beragam mulai dari gejala ringan, lalu mengalami syok bahkan tidak jarang mengalami yang namanya kematian. Untuk pasien yang mengalami kondisi DBD yang berat maka arahnya akan ke syok bahkan kematian (Sudarmo,2016).

Bila Demam berdarah dengue ini tidak diberikan tindakan yang tepat maka berbagai macam resiko bisa terjadi. Terkadang akibat tidak tepatnya penanganan manifestasi klinis pun akan timbul seperti gangguan perfusi dan sirkulasi darah perifer akibat adanya kebocoran plasma yang ditunjukkan dengan tekanan hemodinamik yang makin menurun, kekuatan denyut nadi pun dapat teraba sangat cepat, lemah, bahkan tidak dapat teraba sama sekali dan penderita pun akan jatuh dalam kondisi yang disebut Dengue Syok Syndrome (DSS) (Potter dan Perry, 2015)

Penyebab umum utama yang biasanya menyebabkan pasien demam berdarah dengue sampai meninggal ialah syok dikarenakan kebocoran plasma. Maka dibutuhkan perlakuan tindakan yang tepat dan cepat agar meminimalkan resiko manifestasi klinis yang ada dan hasil yang akan ditimbulkan. Maka dari itu penilaian yang tepat dan akurat sangat diperlukan untuk mengupayakan tidak terjadinya syok dan perdarahan (Laurenz,et all, 2016).

Kasus DBD di Kalimantan Timur meningkat sejak tahun 2018 hingga januari 2019. Ditahun 2018 tercatat kasus DBD terbanyak antara lain di kota Balikpapan sebanyak 75 kasus, Kota Samarinda sebanyak 87, dan Kutai Kartanegara sebanyak 79 kasus. Penderita DBD di tahun 2018 mengalami peningkatan sebanyak 3.564 dengan persentase 32,2 % dibandingkan dengan jumlah kasus DBD tahun 2017 sebanyak 2.237 orang. Sedangkan untuk kasus kematian didapatkan peningkatan mulai dari tahun 2017 dengan 9 orang lalu ditahun 2018 naik menjadi 17 orang. Untuk dibulan januari 2019 sendiri terdapat 265 orang yang menderita DBD disertai kasus kematian sebanyak 3 orang. Di wilayah puskesmas Kutai Kartanegara terdapat jumlah kasus penderita DBD sebanyak 100 sejak tanggal 1 januari sampai 7 januari 2019. Dan Puskesmas Mangkurawang menjadi salah satu diantara 10 besar puskesmas di wilayah kukar yang memiliki angka DBD tertinggi yaitu 11 kasus periode oktober sampai dengan desember 2019 (Dinkes Kukar, 2019).

Peneliti ingin mengidentifikasi karakteristik responden mulai dari usia dan jenis kelamin, serta ingin mengidentifikasi kejadian demam berdarah, perubahan tanda tanda vital, dan kadar trombosit, serta peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara perubahan tanda tanda vital dan kadar trombosit pada terhadap resiko pasien dengue hemorrhagic fever di Puskesmas Mangkurawang Tenggara Kutai Kartanegara.

METODE PENELITIAN

Dalam Studi ini periset memakai tata cara Restrospektif, ialah sesuatu penelitian yang melaksanakan observasi ataupun pengamatan terhadap kejadian kejadian yang sudah terjalin yang bertujuan buat mencari ketahuai menimpa aspek yang berhubungan serta pemicu terbentuknya sesuatu peristiwa. Riset ini memakai rancangan deskriptif yang bertujuan buat menganalisis variabel Independen serta variabel dependen (Nursalam, 2015). Dalam rancangan ini, digunakan pendekatan cross sectional, ialah tipe

studi yang menekankan pada waktu pengukuran ataupun observasi informasi variabel independen serta dependen cuma satu kali, pada satu dikala(Nursalam, 2015).

Dalam studi ini memakai pendekatan purposive sampling yang penuh kriteria dari penelitian ini. Jumlah populasi dalam riset ini sebanyak 125 orang serta jumlah sampelnya sebanyak 101 orang ialah penderita DBD yang berobat di Puskesmas Mangkurawang Tenggara tahun 2017- 2019. Pengelolaan informasi dalam riset ini meliputi Edditing, Coding, Tabulating, Entry informasi, Cleaning. Sebaliknya analisis informasi meliputi analisis univariat berbentuk distribusi frekuensi serta analisis bivariat yang memakai rumus rank spearman karna informasi berdistribusi tidak wajar.

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 1 Ciri Responden Di Puskesmas Mangkurawang Tahun 2017-2019

Kategori	Frekuensi	Persentase
Usia		
3 - 5 tahun	19	18.8%
6 - 12 tahun	63	62.4%
13 - 18 tahun	19	18.8%
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	58	57.4%
Perempuan	43	42.6%
Jumlah	101	100%

Tabel 1 diatas menampilkan ciri responden di Puskesmas Mangkurawang Tenggara bersumber pada umur kanak kanak merupakan berumur 3- 5 tahun sebanyak 19 orang(18. 8%), anak yang berumur 6- 12 tahun sebanyak 63 orang(62. 4%) serta anak yang berumur 13- 18 tahun sebanyak 19 orang(18. 8%). Bersumber pada tipe kelamin merupakan pria sebanyak 58 orang(57. 4%) serta wanita sebanyak 43 orang(42. 6%).

B. Analisa Univariate

1. Kejadian Demam Berdarah Dengue

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang Tahun 2017-2019

Kategori	Frekuensi	Persentase
DHF	90	89.1%
Susp. DHF	11	10.9%

Hasil tabel 2 membuktikan Peristiwa Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang tahun 2020 yang alami DHF sebanyak 90 orang (89.1%) dan yang mengalami Susp. DHF sebanyak 11 orang (10.9%).

2. Trombosit

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Jumlah Trombosit pada Anak yang Mengalami Peristiwa Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang 2017-2019

Kategori	Frekuensi	Persentase
----------	-----------	------------

Normal	58	57,4%
Tidak Normal	43	42,6%
Jumlah	101	100%

Pada tabel 3 membuktikan hasil laboratorium trombosit pada anak yang hadapi peristiwa DBD di Puskesmas Mangkurawang didapatkan hasil Wajar sebanyak 58 orang (57, 4%), sebaliknya tidak wajar 43 orang anak(42, 6%).

3. Tanda – Tanda Vital

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Tanda Tanda Vital pada Anak yang Mengalami Peristiwa Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang 2017-2019

Kategori	Frekuensi	Persentase
Nadi:		
Tidak Normal	47	46.5%
Normal	54	53.5%
Sistolik:		
Tidak Normal	65	64.4%
Normal	35	35.6%
Diastolik:		
Tidak Normal	29	28.7%
Normal	72	71.3%
Suhu:		
Tidak Normal	29	28.7%
Normal	72	71.3%
Pernapasan:		
Tidak Normal	27	26.7%
Normal	74	73.3%
Jumlah	101	100%

Dari hasil tabel 4 bisa dikenal kalau tanda vital pada anak yang hadapi peristiwa DBD di Puskesmas mangkurawang bersumber pada nadi tidak wajar sebanyak 47 orang(46. 5%) serta yang wajar sebanyak 54 orang(53. 5%), bersumber pada tekanan darah sistolik tidak wajar sebanyak 65 orang(64. 4%) serta yang wajar sebanyak 36 orang(35. 6%) sebaliknya tekanan darah diastolik tidak wajar sebanyak 29 orang(28. 7%) serta yang wajar sebanyak 72 orang(71. 3%), bersumber pada temperatur tidak wajar sebanyak 29 orang(28. 7%) serta yang wajar sebanyak 72 orang(71. 3%) sedangkan pada respirasi yang tidak wajar sebanyak 27 orang(26. 7%) serta yang wajar sebanyak 74 orang(73. 3%).

C. Analisa Bivariat

1. Hubungan Hasil Laboratorium Trombosit dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang Tahun 2017-2019

Tabel 5 Hasil Analisa Uji Korelasi Spearman Rank Jumlah Trombosit dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang Tahun 2017-2019

Kategori	Correlation	Trombosit
----------	-------------	-----------

Kejadian Demam Berdarah Dengue	Nilai r	- 0,213
	Nilai p	0.032

Pada tabel 5 didapatkan hasil statistic jumlah trombosit dengan peristiwa demam berdarah dengue ialah nilai $p = 0.032$ dengan kekuatan ikatan sebesar -0.213 maksudnya korelasi ikatan sangat lemah serta yang maksudnya ada ikatan yang bermakna antara jumlah trombosit dengan peristiwa DHF.

2. Hubungan Tanda – Tanda Vital dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang 2017-2019

Tabel 6 Hasil Analisa Uji Korelasi Spearman Rank Tanda – Tanda Vital dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Mangkurawang 2017-2019

Kategori	Correlation	TTV (Nadi)	TTV (TD: Sistolik)	TTV (TD: Diastolik)	TTV (Suhu)	TTV (Pernapasan)
Kejadian Demam Berdarah Dengue	Nilai r	0.262	0.204	0.222	0.200	0.211
	Nilai p	0.008	0.040	0.026	0.045	0.034

Bersumber pada hasil dari table 6 diperoleh hasil statistik tanda tanda vital dengan peristiwa demam berdarah dengue pada nadi nilai $p = 0.008$ dengan kekuatan nilai $r = 0.262$ yang maksudnya korelasi ikatan cukup. Pada tekanan darah sistolik nilai $p = 0.040$, dengan kekuatan nilai $r = 0.204$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah, pada tekanan darah diastolik nilai $p = 0.026$, dengan kekuatan nilai $r = 0.222$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah.

Pada temperatur nilai $p = 0.045$, dengan kekuatan nilai $r = 0.200$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah, pada respirasi nilai $p = 0.034$, dengan kekuatan nilai $r = 0.211$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah, yang maksudnya ada ikatan yang bermakna antar tanda tanda vital dengan peristiwa demam berdarah dengue.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

1. Usia

Sehabis melaksanakan telaah di Puskesmas Mangkurawang diperoleh informasi kalau anak– anak yang berumur 5 tahun sebanyak 19 orang(18. 8%), anak yang berumur 6– 11 tahun sebanyak 52 orang(51. 5%) serta anak yang berumur 12– 13 tahun sebanyak 30 orang(29. 7%). Dari telaah ini bisa dilihat kalau umur anak paling banyak ialah pada umur anak sekolah antara 6– 11 tahun.

Hasil dari riset ini sejalan dengan riset Sandra dkk(2019) dimana riset ini bertajuk faktor- faktor yang mempengaruhi terhadap peristiwa DBD pada anak umur 6- 12 tahun di Kecamatan Tembalang. Sebagian perihal yang mempunyai fakta pengaruh hendak peristiwa DBD pada umur kisaran 6 sampai 12 tahun yakni bunda yang mempunyai tingkatan pembelajaran yang rendah, mempunyai kerutinan buat tidak memakai obat anti gigitan nyamuk, serta acapkali tidak berpakaian panjang. Sehingga mungkin ataupun propabilitas hendak peristiwa DBD pada ketiga aspek tersebut yakni sebesar 85, 3%.

Bagi World Health Organization (2015), Asia Tenggara serta Selatan DBD ialah pemicu kematian paling tinggi pada kanak- kanak. Umur anak merupakan

umur sangat berisiko karena mempunyai energi tahan badan yang belum baik, tidak hanya itu pula angka pengidap yang sakit serta wafat tidak lepas dari aspek umur yang pengaruhi apakah pengidap tersebut hadapi DBD dapat masuk ke DSS(Setiawati, 2017).

Dari hasil telaah hingga penelaah berasumsi kalau anak umur 6– 12 tahun hendak lebih gampang terserang Demam dengue Fever, perihal ini disebabkan energi tahan badan yang belum normal serta ditambah kegiatan anak diluar rumah yang membolehkan anak terkena penyakit DBD.

2. Jenis Kelamin

Sehabis dicoba telaah di Puskesmas Mangkurawang diperoleh informasi kalau anak pria sebanyak 58 orang(57. 4%) serta wanita sebanyak 43 orang(42. 6%). Dari frekuensi pengidap demam berdarah dengue pada riset ini bisa dilihat pada informasi yang didapatkan kalau pengidap DBD lebih banyak dialami oleh laki– laki.

Hasil telaah ini sejalan dengan telaah Kaparang(2019) dimana anak– anak berjenis kelamin laki– laki sebanyak 60% merupakan pengidap DBD serta kebetulan Indonesia tercantum Negeri Endemik terhadap DBD yang tiap tahun nya senantiasa saja terdapat permasalahan tersebut. Imminoglobulin dan antibodi secara natural hendak senantiasa dihasilkan didukung oleh aspek genetik serta hormonal oleh badan, tetapi pada anak pria mempunyai kandungan immunoglobulin yang cenderung rendah dibanding anak wanita(Soedarmo, 2010).

Dari hasil telaah ini hingga penelaah berasumsi kalau anak laki– laki rentan hadapi demam berdarah dengue disebabkan pengaruh dari penciptaan immunoglobulin serta antibodi pada anak laki– laki, meski secara merata wanita serta laki– laki bersama mempunyai resiko terserang DBD. Periset berharap kepada seluruh responden paling utama pada laki– laki supaya senantiasa melindungi kesehatannya dengan menguatkan antibodi pada anak serta berolahraga secara tertib serta melindungi area supaya senantiasa bersih.

B. Analisa Univariante

1. Peristiwa Demam Berdarah Dengue

Riset ini berisi informasi peristiwa DHF pada anak. Bisa dikenal peristiwa demam berdarah dengue di Puskesmas Mankurawang yang hadapi DHF sebanyak 90 orang (89. 1%) serta yang mengalami Susp. DHF sebanyak 11 orang (10. 9%).

Hasil telaah ini sejalan dengan telaah Widyanti(2016) dalam penelitiannya berkata kalau 50 orang(50%) terkategori derajat I, 48 orang(48%) terkategori derajat II, 2 orang(2%) terkategori derajat III. Demam berdarah, yakni penyakit yang dirasakan oleh kanak- kanak. Indikasi yang ditimbulkan dapat sangat berisiko besar hadapi yang namanya shock sampai bisa memunculkan pengidap hadapi perihal parah ialah kematian (Potter serta Perry, 2015).

Dari yang sudah dijabarkan diatas penelaah berasumsi kalau banyak aspek yang bisa menimbulkan seorang terserang penyakit DBD sebagian faktornya merupakan semacam umur, tipe kelamin, jumlah trombosit serta hasil ciri– ciri vital semacam tekanan darah, nadi, temperatur serta respirasi pada anak.

2. Hasil Laboratorium Trombosit

Pada ulasan ini data hasil laboratorium trombosit pada anak yang menghadapi peristiwa DBD di Puskesmas Mangkurawang didapatkan hasil Wajar sebanyak 58 orang yang wajar (57, 4%), sebaliknya tidak wajar 43 orang(42, 6%).

Hasil telaah ini sejalan dengan telaah Nopianto (2015) yang melaporkan kalau ada 77% penderita DBD yang mempunyai jumlah trombosit <100. 000 sel/ mm³. Dari informasi yang sudah dijabarkan diatas hingga periset berasumsi kalau

pada pengidap BDB menampilkan kandungan trombosit yang cenderung turun kurang dari 150.000 sel/mm³.

3. Tanda – Tanda Vital

Hasil penelitian berdasarkan nadi tidak normal sebanyak 47 orang (46.5%) dan yang normal sebanyak 54 orang (53.5%), berdasarkan tekanan darah Diastolik normal sebanyak 72 orang (71.3%) dan yang tidak normal sebanyak 29 orang (28.7%) sedangkan tekanan darah sistolik tidak normal sebanyak 65 orang (64.4%) dan yang normal sebanyak 36 orang (35.6%), berdasarkan suhu tidak normal sebanyak 72 orang (71.3%) dan yang normal sebanyak 29 orang (28.7%) sementara pada pernapasan yang tidak normal sebanyak 27 orang (26.7%) dan yang normal sebanyak 74 orang (73.3%). Vital sign merupakan dimensi statistik bermacam fisiologis yang digunakan buat menolong memastikan status kesehatan seorang, paling utama pada penderita yang secara kedokteran tidak normal ataupun mempunyai faktor- faktor efek komplikasi kardiopulmonal serta buat memperhitungkan reaksi terhadap intervensi. Vital sign bermanfaat buat memastikan dosis yang adekuat untuk aksi fisioterapi, khususnya exercise (World Health Organization, 2017).

Dari penjelasan diatas penelaah berasumsi kalau ciri- ciri vital menolong buat mengenali keadaan seorang apakah seorang tersebut dalam kondisi sakit ataupun tidak dan bermanfaat buat memastikan pemberian dosis obat pada anak.

C. Analisa Bivariate

1. Hubungan Hasil Laboratorium Trombosit dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue

Hasil statistic dengan menggunakan rumus Spearman Rank yaitu jumlah trombosit dengan kejadian demam berdarah dengue yaitu nilai $p = 0.032$, dengan kekuatan nilai $r = -0.213$ artinya korelasi hubungan sangat lemah dan yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah trombosit dengan kejadian demam berdarah dengue.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masihor (2016) mengatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara trombosit dengan kejadian DBD. Model yang didapat adalah $y = 0,878 + 0,561$ (trombosit).

2. Hubungan Tanda – Tanda Vital dengan Kejadian Demam Berdarah

Dari hasil uji statistik mengenakan korelasi spearman's rank tanda- tanda vital dengan peristiwa demam berdarah dengue pada nadi nilai $p = 0.008$, dengan kekuatan nilai $r = 0.262$ yang maksudnya korelasi ikatan cukup. Pada tekanan darah sistolik nilai $p = 0.040$, dengan kekuatan nilai $r = 0.204$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah, pada tekanan darah diastolik nilai $p = 0.026$, dengan kekuatan nilai $r = 0.222$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah. Pada temperatur nilai $p = 0.045$, dengan kekuatan nilai $r = 0.200$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah, pada respirasi nilai $p = 0.034$, dengan kekuatan ikatan sebesar nilai $r = 0.211$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah, yang maksudnya ada ikatan yang bermakna antar ciri- ciri vital dengan peristiwa demam berdarah dengue.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Setiawati (2017) dimana didapatkan hasil uji statistik antara nadi dengan kejadian DBD dengan nilai p value $0.000 < 0.05$, tekanan darah sistolik $0.000 < 0.05$, tekanan darah diastolik $0.000 < 0.05$, suhu tubuh $0.000 < 0.05$ dan pernapasan $0.375 > 0.05$, artinya terdapat hubungan pada tanda – tanda vital nadi, tekanan darah sistolik dan diastolik serta suhu tubuh sementara untuk pernafasan tidak terdapat hubungan.

Dari uraian penjelasan diatas maka peneliti berasumsi bahwa tanda – tanda vital merupakan salah satu faktor peninjau dari fase demam sampai fase penyembuhan pada anak yang mengalami demam berdarah dengue.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ciri Responden
Informasi Hasil studi membuktikan Kebanyakan Responden dengan umur 6- 11 tahun sebanyak 52 orang(51, 5%), Buat Kategori Kelamin Laki Laki sebanyak 58 Orang(57, 4%).
2. Peristiwa Demam Berdarah
Dari hasil studi menunjukan Peristiwa Demam Berdarah Dengue di PKM Mangkurawang tahun 2017-2019 yang mengalami DHF sebanyak 90 orang (89.1%)
3. Trombosit
Data Hasil Penelitian Menunjukan hasil menunjukan hasil laboratorium trombosit pada anak yang mengalami kejadian DBD di Puskesmas Mangkurawang didapatkan hasil trombosit normal 58 orang (57,4%).
4. Tanda Tanda Vital
Informasi Hasil Studi membuktikan pada anak yang alami peristiwa DBD di Puskesmas mangkurawang bersumber pada nadi kebanyakan wajar sebanyak 54 orang(53, 5%), bersumber pada tekanan darah diastolik kebanyakan tidak wajar sebanyak 72 orang(71. 3%), buat tekanan darah sistolik mayoritas tidak wajar sebanyak 65 orang(64, 4%), buat temperatur badan kebanyakan tidak wajar sebanyak 72 orang(71, 3%), sedangkan pada respirasi kebanyakan wajar 74 orang (73, 3%).
5. Hubungan antara Trombosit terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue
Hasil statistic dengan memakai rumus Spearman Rank ialah jumlah trombosit dengan peristiwa demam berdarah dengue ialah nilai $p= 0. 032$, dengan kekuatan nilai $r= 0, 213$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah dengan variabel yang tidak searah yang maksudnya ada ikatan yang bermakna antara jumlah trombosit dengan peristiwa demam berdarah dengue. Hubungan antara Perubahan Tanda Tanda Vital terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue
6. Hubungan antara TTV terhadap kejadian Demam Berdarah Dengue
Hasil dari statistik memakai korelasi spearman's rank ciri- ciri vital dengan peristiwa demam berdarah dengue pada nadi $p= 0. 008$, dengan kekuatan $r= 0. 262$ yang maksudnya korelasi ikatan cukup. Pada sistolik $p= 0. 040$, dengan kekuatan $r= 0. 204$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah, pada diastolik $p= 0. 026$, dengan kekuatan $r= 0. 222$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah. Pada temperatur $p= 0. 045$, dengan kekuatan $r= 0. 200$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah, pada respirasi $p= 0. 034$, dengan kekuatan $r= 0. 211$ yang maksudnya korelasi ikatan sangat lemah, yang maksudnya ada ikatan yang bermakna antar TTV dengan peristiwa demam berdarah dengue.

SARAN

1. Untuk PUSKESMAS
Hendaknya intitusi Puskesmas bisa menjadikan studi ini selaku acuan buat mengenali Ikatan Ciri Ciri Vital serta nilai Trombosit terhadap peristiwa Demam Berdarah Dengue di Lingkup Kerja Puskesmas Mangkurawang Kutai Kartanegara.
2. Untuk rekan Mahasiswa
Mudah- mudahan hasil riset ini bisa digunakan buat data bonus dan rekan rekan sekaligus tentang Ikatan TTV serta Trombosit dengan kejadaian Demam Berdarah Dengue pada Anak.
3. Untuk Kampus
Hendaknya peneitian ini bisa digunakan selaku acuan buat melaksanakan studi lain yang berhubungan dengan aspek yang menimbulkan peristiwa Demam Berdarah Dengue pada Anak.
4. Untuk Periset Selanjutnya
Hendaknya hasil dari studi ini bisa digunakan buat data dan acuan supaya dibesarkan dipenelitian selanjutnya biar bisa mempelajari ikatan Kandungan

Hemoglobin serta Lama rawat terhadap aspek efek peristiwa Demam Berdarah Dengue Pada Anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Kukar (2019) Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur 2019, Kutai Karta Negara Provinsi Kalimantan Timur
- Nursalam. (2015). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Orth, Ulrich, Berking, M., Walker, N., Laurenz, L., Meier, & Znoj, H. (2016). Forgiveness and psychological adjustment following interpersonal transgressions: Longitudinal analysis. *Journal of Research in Personality*, 1-21. doi:10.1016
- Potter & Perry.(2015). Buku ajar fundamental keperawatan konsep, proses, dan praktik. Jakarta : Erlangga
- Sudarmo. (2016) Demam Berdarah (Dengue) Pada Anak. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Santun Setiawati (2017) Keterampilan Khusus Praktik Keperawatan Anak, Jakarta: KDT
- Sogiono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- WHO.(2015) World Health Statistic Report 2015. Geneva: World Health Organization.
- WHO. (2017). Dengue and severe dengue. World Health Organization.

Hubungan Perubahan Tanda
Tanda Vital dan Kadar Trombosit
terhadap Resiko Dengue
Hemoragic Fever pada pasien
anak di Puskesmas
Mangkurawang Tenggara

by Nolva Indah Permata

Submission date: 22-Jul-2020 10:53AM (UTC+0700)

Submission ID: 1360667952

File name: Naspub_siap_uji.pdf (165.27K)

Word count: 3688

Character count: 21068

Hubungan Perubahan Tanda Tanda Vital dan Kadar Trombosit terhadap Resiko Dengue Hemoragic Fever pada pasien anak di Puskesmas Mangkurawang Tenggara

ORIGINALITY REPORT

12%	4%	4%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to iGroup Student Paper	2%
2	Submitted to Universiti Malaysia Sarawak Student Paper	1%
3	es.scribd.com Internet Source	1%
4	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	Annaas Budi Setyawan, Siti Khoiroh Muflihatin. "EFEKTIVITAS BLACK GARLIC UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI", MEDIA ILMU KESEHATAN, 2020 Publication	1%